

**LAPORAN PELAKSANAAN ORIENTASI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
(CPNS) BAGI JABATAN ASISTEN AHLI-DOSEN DI POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KENDARI TAHUN 2021**



Nama : Julianti Isma Sari U,S.ST.,M.T
NIP : 199007172020122004
Jabatan : Asisten Ahli-Dosen
Satuan Kerja : Poltekkes Kemenkes Kendari

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama: : Julianti Isma Sari U,S.ST.,M.T
NIP : 199007172020122004
Jabatan : Asisten Ahli-Dosen
Satuan Kerja : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari
Judul laporan : Laporan Pelaksanaan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Bagi Jabatan Asisten Ahli-Dosen di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Tahun 2021

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal, 2021

Direktur Poltekkes Kemenkes
Kendari



Askrening, SKM., M.Kes
Nip. 196909301990022001

Pembimbing Kegiatan Orientasi

Pisman, S.Sos., MM
Nip. 197607261998031001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	v
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Lingkup bahasan	4
BAB II. Permasalahan	5
A. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan.....	5
B. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Satuan Kerja Penempatan Tridharma Perguruan Tinggi.....	8
C. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi CPNS Dosen	9
BAB III. Analisa	11
A. Analisa Terkait dengan Orientasi Program Badan Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan	11
B. Analisis Terkait dengan Orientasi Program Satuan Kerja Penempatan.....	17
C. Analisis Terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi CPNS Dosen.....	20
BAB IV. Hasil	27
A. Kesimpulan dan Saran	27
B. Rencana Tindak Lanjut	28
BAB V. Penutup	29
A. Ucapan Terima Kasih kepada pihak terkait/ terlibat dalam pelaksanaan orientasi	29
B. Permohonan Maaf atas hal-hal yang kurang berkenan saat pelaksanaan orientasi	29
C. Permohonan masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan orientasi	30

Daftar Pustaka	31
Daftar Lampiran	32

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga tersusun Laporan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Orientasi CPNS Kemenkes Tahun 2021 yang dilaksanakan selama 2 bulan.

Laporan orientasi ini mencakup kegiatan orientasi yang dilaksanakan baik oleh Badan PPSDM Kesehatan maupun Satuan Kerja dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Kendari serta hal-hal yang didapatkan selama masa orientasi. Laporan orientasi CPNS Dosen Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan pelaksanaan pembekalan bagi CPNS di tahun berikutnya agar pelaksanaannya dapat sesuai harapan.

Selama proses penyusunan laporan orientasi ini, banyak pihak yang telah berkontribusi. Semoga segala bentuk kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, apabila dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini masih terdapat kekeliruan maupun kesalahan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan laporan ini.

Kendari, 26 Februari 2021

Julianti Isma Sari,S.ST.,M.T

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Calon PNS yang selanjutnya disingkat CPNS merupakan warga negara Indonesia yang lolos seleksi pengadaan PNS, diangkat dan ditetapkan oleh PPK (Pejabat Pembina Kepegawaian), serta telah mendapatkan persetujuan teknis dan penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP). CPNS dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan yang baru dalam suatu lingkungan instansi pemerintah dan dituntut untuk bertanggung jawab dengan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut fungsi dan jabatannya. Selain itu, CPNS juga dipersiapkan untuk menjadi ASN yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan cita-cita bangsa.

Pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2019, Kementerian Kesehatan menerima CPNS untuk berbagai formasi jabatan yang akan ditempatkan di seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia. Badan PPSDM Kesehatan sendiri mendapatkan 250 orang CPNS yang akan ditempatkan di 50 Satuan Kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (6 Kantor Pusat, 6 Balai Besar dan Balai Pelatihan Kesehatan, serta 38 Poltekkes Kemenkes). Sebanyak 250 orang CPNS yang telah diterima tersebut harus dipersiapkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundangundangan.

Sesuai Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) bahwa CPNS yang sudah lulus dari rekrutmen harus mengikuti pembekalan untuk membentuk sosok PNS yang professional sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara. Oleh sebab itu, semua CPNS

termasuk CPNS Dosen ditugaskan untuk orientasi di satuan kerja masing-masing dengan harapan mendapatkan bekal untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada masa orientasi ini CPNS Dosen melaksanakan orientasi tugas dan fungsinya sesuai dengan Tri Dharma serta kegiatan lain di unit-unit penunjang di satuan kerja Politeknik Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari merupakan institusi Badan Layanan Umum Pendidikan Tinggi milik Kementerian Kesehatan RI dengan tugas pokok melaksanakan pendidikan vokasional Program Studi Diploma III (Keperawatan, Kebidanan, Gizi, dan Teknologi Laboratorium Klinik) dan Diploma IV (Gizi). Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari juga berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan menyiapkan lulusan yang bekerja di bidang kesehatan pada berbagai tatanan. Dosen merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peran sentral dalam semua aktivitas yang ada di poltekkes

CPNS dosen yang telah lolos dalam rekrutmen CPNS tahun 2019 masih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang masih sangat minim terkait dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan juga manajemen poltekkes. Oleh sebab itu sebagai upaya memperoleh ASN dosen yang mampu mengenal lingkungan kerja dengan baik dan pada gilirannya mampu mengembangkan kompetensinya sesuai etika dan ketentuan maka orientasi cpns di lingkungan kementerian Kesehatan perlu diadakan pembekalan para CPNS dalam mengenal tugas fungsi serta perannya di unit kerja masing-masing.

B. TUJUAN

1) Tujuan Umum

Memahami sistem dan tata kelola Kementerian Kesehatan, Badan PPSDM, dan Poltekkes Kemenkes Kendari.

2) Tujuan Khusus

- a) Diharapkan Dapat Mengidentifikasi Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan
- b) Diharapkan Dapat Mengidentifikasi Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Satuan Kerja Penempatan
- c) Diharapkan Dapat Mengidentifikasi Permasalahan Terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari
- d) Diharapkan Dapat Menentukan Rencana Tindak Lanjut dalam Memecahkan Permasalahan yang didapatkan Terkait dengan Orientasi CPNS.

C. MANFAAT

1) Bagi CPNS

Laporan ini dapat mempersiapkan dan memperluas wawasan CPNS Dosen untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara serta memberikan pengalaman CPNS Dosen mengenai penyelenggaraan tugas Tridharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Kendari.

2) Bagi Satuan Kerja

Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan Poltekkes Kemenkes Kendari sehingga mampu menjadi kampus Kesehatan yang unggulan.

D. LINGKUP BAHASAN

Ruang lingkup bahasan dalam laporan kegiatan orientasi CPNS Kemenkes RI di unit kerja Poltekkes Kemenkes Kendari adalah sebagai berikut:

1) Bab I

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, dan lingkup bahasan.

2) Bab II

Berisi permasalahan yang terkait dengan orientasi Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan, permasalahan terkait dengan orientasi program satuan kerja penempatan, dan permasalahan terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

3) Bab III

Menguraikan analisis terkait dengan orientasi Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan, permasalahan terkait dengan orientasi program satuan kerja penempatan, dan permasalahan terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

4) Bab IV

Merupakan hasil yang berisikan kesimpulan dan saran dari setiap tahapan orientasi serta rencana tindak lanjut dari hasil orientasi yang disampaikan dalam bentuk usulan kegiatan inovasi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi sesuai jabatan.

5) Bab V

Merupakan penutup yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak terkait/terlibat dalam pelaksanaan orientasi, permohonan maaf atas hal-hal yang kurang berkenan saat pelaksanaan orientasi, dan permohonan masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan orientasi

BAB II PERMASALAHAN

A. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan

Orientasi program Badan PPSDM Kesehatan adalah suatu kegiatan pembinaan untuk CPNS Tahun 2019 yang bertujuan agar peserta dapat memahami program kerja Kementerian Kesehatan dan program Badan PPSDM Kesehatan. Pembinaan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 4 Januari 2021 s.d. 20 Januari 2021 yang dilaksanakan di Satuan Kerja masing-masing CPNS melalui video conference yang berpusat di Badan PPSDM Kesehatan.

Kegiatan Orientasi diawali dengan silaturahmi Pegawai, Laporan Penyelenggaraan, Pembukaan dan Arahan Orientasi Pembekalan CPNS oleh Sekretaris dan Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan melalui Video Conference yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Januari 2021 di satuan kerja masing-masing CPNS (Poltekkes Kemenkes Kendari). Materi yang didapatkan dalam orientasi ini adalah organisasi dan tata kerja Badan PPSDM Kesehatan, Program Kerja Dan Kegiatan Badan PPSDM Kesehatan, dan tugas, fungsi, kewenangan Badan PPSDM Kesehatan serta nilai-nilai budaya kerja Badan PPSDM Kesehatan Adapun rundown acara sebagai berikut:

NO	TEMPAT	HARI / TANGGAL	WAKTU (WIB)	MATERI	NARASUMBER	MODERATOR
1	Satker masing-masing	Senin, 4 Januari 2021	08.30 - 11.00	Silaturahmi Pegawai	Kol. Sus. Dr. HM, Kemalayah, M.Ag	
			11.00 - 11.30	Laporan Penyelenggaraan	Sekretaris Badan PPSDMK	Analisis Kepegawaian Ahli Madya Bagian Kepegawaian dan Umum
			11.30 - 12.00	Pembukaan dan Arahan	Plt. Kepala Badan PPSDMK	Analisis Kepegawaian Ahli Madya Bagian Kepegawaian dan Umum
			12.00 - 12.30	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Badan PPSDMK	Plt. Kepala Badan PPSDMK	Analisis Kepegawaian Ahli Madya Bagian Kepegawaian dan Umum
			12.30 - 13.30	Ishoma		
			13.30 - 14.00	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Sekretariat Badan PPSDMK	Sekretaris Badan PPSDMK	Analisis Kepegawaian Ahli Madya Bagian Kepegawaian dan Umum

			WAKTU (WIB)	MATERI	NARASUMBER	MODERATOR
			14.30 - 15.00	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Pusat Pendidikan SOMK	Kepala Pusdik SOMK	Kasubag Administrasi Umum Pusdik SOMK
			15.00 - 15.30	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Pusat Pelatihan SOMK	Kepala Puslat SOMK	Kasubag Administrasi Umum Puslat SOMK
			15.30 - 16.00	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Pusat Peningkatan Mutu SOMK	Kepala Puskat Mutu SOMK	Kasubag Administrasi Umum Puskat Mutu SOMK
			16.00 - 16.30	Organisasi dan Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Sekretariat Tenaga Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia	Sekretaris KTKI	Kasubag Administrasi Umum Set KTKI
			16.30 - 17.00	Simbolis Serah terima peserta kepada masing-masing kepala Sakker & Penutupan	Pt. Kepala Badan PPSDMK	Sekretaris Badan PPSDMK

Pada tanggal 13 Januari 2021 penulis mengikuti kegiatan pembekalan materi terkait Manajemen PNS melalui Aplikasi *Zoom Meeting* yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan PPSDM Kesehatan dengan Tema " Manajemen PNS Khusus di Era Digital, Sistem Kerja dan Penegakkan Disiplin PNS di Masa New Normal, serta Peningkatan Kompetensi PNS pada Jabatan Fungsional". Adapun *rundown* acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Topik Materi	Keterangan
1	Rabu, 13 Januari 2021 Pukul 09.00 - 10.30 WIB	Manajemen PNS : Khususnya di Era Digital	Narsum: BKN
2	Rabu, 13 Januari 2021 Pukul 10.30 - 12.00 WIB	Sistem Kerja dan Penegakan Disiplin PNS di Masa New Normal	Narsum: BKN
3	Rabu, 13 Januari 2021 Pukul 13.30 - 15.00 WIB	Peningkatan Kompetensi PNS pada Jabatan Fungsional	Narsum: BKN

Pada tanggal 20 Januari 2021 penulis mengikuti kegiatan pembekalan materi Jabatan Fungsional Dosen bagi CPNS formasi Dosen melalui zoom meeting yang diselenggarakan oleh Badan PPSDM Kesehatan dengan Tema " Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Dosen, Jenjang Karir

Dosen Poltekkes Kemenkes, serta Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes". Adapun *rundown* acara sebagai berikut :

No	Waktu (WIB)	Topik Materi	Narasumber
1	Rabu, 20 Januari 2021 08.00-08.30	Pembukaan dan Sambutan	Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan
2	Rabu, 20 Januari 2021 08.30-10.30	Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Dosen	Ditjen Dikti Kemendikbud
3	Rabu, 20 Januari 2021 10.30-12.00	Jenjang Karir Dosen Poltekkes Kemenkes	Prof. Bambang Guruh (Poltekkes Surabaya)
4	Rabu, 20 Januari 2021 13.30-15.00	Publikasi Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes	Prof. Lucky Herawati (Poltekkes Yogyakarta)

Pada tanggal 11 Februari 2021 CPNS mengikuti pembekalan/orientasi CPNS Kemenkes melalui acara *Ministerial Lecture* yang diadakan secara daring melalui zoom meeting yang diselenggarakan oleh Badan PPSDM Kesehatan dengan Tema "Sinergi Bersama Mewujudkan Indonesia Sehat" yang sebelumnya ditanggal 10 Februari 2021 dilakukan kegiatan Gladi secara daring untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun *rundown* acara sebagai berikut:

Waktu 1	Acara 2	Narasumber/Pelaksana 3
07.30 WIB - 08.30 WIB	- Registrasi peserta (Aula Siwabessy) - Peserta secara daring join melalui zoom meeting	Panitia
08.30 WIB - 08.35 WIB	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Seluruh peserta
08.35 WIB - 08.40 WIB	Doa	Biro Kepegawaian
08.35 WIB - 08.45 WIB	Laporan oleh Sekretaris Jenderal	Sekretaris Jenderal
08.45 WIB - 08.50 WIB	Penayangan Video Profil Kementerian Kesehatan	Biro Komunikasi dan Yanmas
08.50 WIB - 09.30 WIB	<i>Ministerial Lecture</i>	Menteri Kesehatan
09.30 WIB - 09.45 WIB	Sesi Dialog	Menteri Kesehatan
09.45 WIB - 09.50 WIB	Penutup (Bapak Menteri Kesehatan meninggalkan pertemuan)	Panitia
09.50 WIB - 10.00 WIB	Istirahat	
10.00 WIB - 11.30 WIB	Panel: 1. ASN Muda Berintegritas 2. ASN Kemenkes Siap Menghadapi Pandemi	Inspektur Jenderal Dirjen P2P Moderator : Kepala Biro Kepegawaian
11.30 WIB - selesai	Penutupan	Kepala Biro Kepegawaian

Adapun permasalahan yang ditemukan selama orientasi Program Badan PPSDM antara lain:

1. Sarana dan Prasarana yang kurang mendukung;
2. Pemberitahuan kegiatan bahwa adanya kegiatan pembekalan di pusat dilakukan dalam waktu singkat dan dikirim ke satker bukan ke peserta, sehingga peserta orientasi yang sudah menghadap ke satuan kerja masing-masing tidak memiliki persiapan yang baik mengikuti kegiatan.
3. Peserta tidak mengikuti kegiatan secara maksimal dikarenakan pelaksanaan melalui zoom dinilai kurang efektif dan perbedaan waktu untuk Badan PPSDM Kesehatan yang berada di wilayah Indonesia Barat dengan Satuan Kerja masing-masing CPNS di wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Timur yang membuat perbedaan waktu istirahat dan waktu ibadah sehingga ada beberapa peserta di luar wilayah Indonesia Timur izin untuk melakukan ibadah ditengah-tengah orientasi yang masih berlangsung.

B. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Satuan Kerja Penempatan

Orientasi program Satuan Kerja adalah suatu kegiatan pembinaan dari Satuan Kerja yaitu Poltekkes Kemenkes Kendari yang bertujuan agar CPNS Tahun 2019 dapat memahami program kerja di Lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari. Pembinaan ini dilaksanakan pada tanggal 5 - 15 Januari 2021. Pelaksanaan orientasi ini dimulai dengan pengenalan lingkungan satuan kerja yang terdiri dari pengenalan Rektorat, Karyawan dan melakukan kunjungan kerja di Jurusan yang terdapat di Satuan Kerja Poltekkes Kendari. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai Tata Kerja, Program Kerja dan Kegiatan, serta Tugas, fungsi, kewenangan di unit Kerja Poltekkes Kemenkes Kendari oleh Bagian Kepegawaian.

Adapun permasalahan yang ditemukan selama orientasi di Satuan Kerja antara lain:

1. Pemberian materi dilakukan secara lisan dan materi yang diberikan tidak sepenuhnya bahan materinya dibagikan kepada peserta untuk menjadi bahan bacaan.

2. Sarana dan prasarana kurang mendukung untuk pelaksanaan orientasi.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan orientasi terlalu singkat kurang terjadwal secara sistematis.

C. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Orientasi Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan selama 5 Minggu dimulai tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 19 Februari 2021. Orientasi Tridharma Perguruan Tinggi adalah suatu kegiatan pembinaan dari Satuan Kerja yaitu Poltekkes Kemenkes Kendari yang bertujuan agar CPNS Dosen Tahun 2019 dapat memperluas wawasan dosen mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan dunia kerja dosen baik pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan Tridharma tersebut. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan orientasi Tridharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Kendari yaitu:

No	Pelaksanaan	Tanggal	Materi	Bentuk
1	Minggu I	18-22 Januari	Kurikulum dan Penjaminan Mutu	Paparan, Diskusi, Penugasan
2	Minggu II	25-29 Januari	RPP dan RPS	Paparan, Diskusi, Penugasan
3	Minggu III	1-5 Februari	Pendidikan dan Pengajaran	Paparan, Diskusi, Penugasan
4	Minggu IV	8-12 Februari	Penelitian	Paparan, Diskusi, Review Jurnal Poltekkes
5	Minggu V	15-19 Februari	Pengabdian Kepada Masyarakat	Kunjungan lapangan bersama dosen Senior
6	Minggu VI	22-26 Februari	Evaluasi dan Pelaporan	Laporan Kegiatan

Adapun permasalahan yang penulis temukan selama orientasi Tridharma Perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Kendari adalah sebagai berikut:

1. Terkait proses perkuliahan dan pembelajaran secara *online* yang dikarenakan pandemi covid 19 kurang efektif bagi mahasiswa. Dimana perkuliahan *online* membutuhkan koneksi internet yang baik,

mahasiswa kurang fokus menerima materi dari rumah/ di luar ruangan kampus karena banyaknya distraksi, dan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif serta produktif. Selain itu, pembelajaran praktikum secara *online* kurang mampu dipahami mahasiswa sehingga pada saat mengikuti ujian secara *offline* kurang mampu menerapkan apa yang telah dipelajari.

2. Sarana prasarana yang ada di ruangan jurusan perlu ditambah dan ditenahi khususnya ruang laboratorium beserta alat-alat laboratorium yang masih kurang.

BAB 3

ANALISA

A. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Badan PPSDM Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, terdapat empat direktorat jenderal dan dua badan yang berada di bawah Menteri Kesehatan. Adapun Direktorat Jenderal dan Badan tersebut adalah:

1. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
2. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
4. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
6. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM (PPSDM) Kesehatan

Setiap direktorat jenderal dan badan memiliki tujuan pokok dan fungsinya masing-masing. Salah satunya adalah Badan PPSDM Kesehatan yang memiliki tugas untuk memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan. Selain itu Badan PPSDM Kesehatan juga bertanggung jawab dalam hal pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta melakukan pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Badan PPSDM dan dibantu oleh seorang Sekretaris Badan dan para Kepala Pusat.

Dalam struktur organisasi, Badan PPSDM Kesehatan terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Adapun bagian-bagian dalam struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan adalah:

1. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan, yang membawahi:
 - a. Bagian Program dan Informasi

- Sub Bagian Program dan Informasi
 - Sub Bagian Data dan Informasi
 - Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Bagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat
 - Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan
 - Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana
 - Sub Bagian Advokasi Hukum dan Hubungan Masyarakat
 - c. Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara
 - Sub Bagian Perbendaharaan
 - Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi
 - Sub Bagian Pengelolaan Badan Milik Negara
 - d. Bagian Kepegawaian dan Umum
 - Sub Bagian Pengembangan Pegawai
 - Sub Bagian Pengadaan dan Mutasi Pegawai
 - Sub Bagian Umum dan Layanan Pengadaan
2. Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang membawahi:
- a. Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Sub Bidang Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - b. Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Sub Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nasional
 - Sub Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Daerah Khusus
 - Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Luar Negeri
 - Sub Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Indonesia ke Luar Negeri

- Sub Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Warga Negara Asing
3. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang membawahi:
 - a. Bidang Fasilitas Pengembangan Pendidikan dan Kemitraan
 - Sub Bidang Fasilitas Pengembangan Pendidikan
 - Sub Bidang Kemitraan
 - b. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan
 - Sub Bidang Fasilitas Teknis Pendidikan
 - Sub Bidang Fasilitas Penunjang Pendidikan
 - c. Bidang Fasilitas Akreditasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan
 - Sub Bidang Fasilitas Akreditasi
 - Sub Bidang Pengendalian Mutu Pendidikan
 4. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang membawahi:
 - a. Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan
 - Sub Bidang Analisis Kompetensi
 - Sub Bidang Pemetaan Kebutuhan Pelatihan
 - b. Bidang Pengembangan Pelatihan
 - Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis
 - Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional
 - c. Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan
 - Sub Bidang Akreditasi Pelatihan
 - Sub Bidang Akreditasi Institusi Pelatihan
 5. Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan, yang membawahi:
 - a. Bidang Fasilitas Standarisasi dan Profesi Tenaga Kesehatan
 - Sub Bidang Fasilitas Standarisasi dan Sertifikasi Tenaga Kesehatan
 - Sub Bidang Fasilitas Profesi Tenaga Kesehatan
 - b. Bidang Pendidikan Berkelanjutan
 - Sub Bidang Pendidikan Berkelanjutan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Sub Bidang Pendidikan Berkelanjutan Profesi Kesehatan

c. Bidang Pengembangan Jabatan Fungsional

- Sub Bidang Analisis dan Pemetaan Jabatan Fungsional
- Sub Bidang Pemantauan dan Evaluasi Jabatan Fungsional



Gambar. Struktur Organisasi BPPSDM Kesehatan

Dalam tugas Badan PPSDM Kesehatan sebagai perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan, maka tenaga-tenaga di bawah Badan PPSDM Kesehatan merupakan tanggung jawab Badan PPSDM baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Perencanaan pengadaan untuk penambahan staf di bawah lingkup Badan PPSDM Kesehatan menggunakan analisis beban kerja yang diajukan dari masing-masing satuan kerja untuk kemudian diperhitungkan kebutuhannya sebelum diajukan untuk diadakan oleh Panitia Seleksi Nasional. Pedoman untuk penyusunan perencanaan kebutuhan SDM kesehatan diatur dalam Permenkes Nomor 33 Tahun 2015.

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu Satuan Kerja Pusat di bawah naungan Badan PPSDM Kesehatan

yang dipimpin oleh Kepala Pusat (eselon II). Sesuai dengan permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, struktur organisasi Pusdik SDM Kesehatan terdiri dari jabatan struktural eselon III (Kepala Bidang) dan IV (Kepala Sub Bidang/Bagian), namun sejak diundangkannya Permenkes Nomor 25 Tahun 2020 pada tanggal 2 Oktober 2020. Struktur organisasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan mengalami transisi dan mengalami penyederhanaan birokrasi yaitu hanya terdiri dari 2 Jabatan Struktural terdiri 1 Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (es.II) dan 1 Pengawas (es.IV) selebihnya adalah jabatan fungsional yang terdiri dari : 1) jabatan fungsional kelompok keahlian mulai dari jenjang: Pertama, Muda, Madya dan Utama, 2) jabatan fungsional kelompok keterampilan mulai dari Jenjang: Terampil, Mahir serta Penyelia.

Sesuai Permenkes Nomor 25 Tahun 2020 pasal 223, tugas yang diemban oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Pusat Pendidikan SDM Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagaimana amanat dari Pasal 224 Permenkes No. 25 Tahun 2020:

1. Penyusunan Kebijakan Teknis, Pelaksanaan, dan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan dalam bidang: fasilitasi pengembangan dan kemitraan, fasilitasi teknis dan penunjang penyelenggaraan, fasilitasi akreditasi, dan pengendalian mutu Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
2. Pelaksanaan Urusan Administrasi Pusat, yaitu Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, dan tata persuratan, serta kerumahtanggaan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Kemenkes memiliki tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program pendidikan

Diploma III, Diploma IV, Profesi, Pendidikan Jarak Jauh dan Magister Terapan. Poltekkes Kemenkes berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Badan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes berjumlah 38 Poltekkes yang tersebar di 33 Provinsi di Indonesia. Persebaran berdasarkan pulau, sebagai berikut:

1. 10 Poltekkes Kemenkes di Pulau Sumatera
2. 11 Poltekkes Kemenkes di Pulau Jawa
3. 3 Poltekkes Kemenkes di Bali dan Nusa Tenggara
4. 4 Poltekkes Kemenkes di Pulau Kalimantan
5. 6 Poltekkes Kemenkes di Pulau Sulawesi
6. 4 Poltekkes Kemenkes di Maluku dan Jayapura

B. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Program Satuan Kerja Penempatan

Awalnya di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat beberapa institusi Akademi Kesehatan baik dari Depkes maupun dari Pemda. Khusus institusi pendidikan dibawah naungan Depkes terdapat 3 institusi yaitu : Akademi Keperawatan, Akademi Gizi dan Akademi Kebidanan. Untuk mengefisienkan penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia, maka Pemerintah Pusat dalam hal ini Departemen Kesehatan RI menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesehatan Sosial RI. Nomor 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 sebagai dasar didirikannya Politeknik kesehatan.

Akademi Kesehatan yang bernaung di bawah Depkes segera menyikapi SK tersebut, maka pada bulan Oktober dan November 2001 semua Akademi Kesehatan naungan Depkes di Sulawesi Tenggara segera membentuk Panitia ad Hock yang terdiri dari 5 orang perwakilan dosen setiap Akademi, 3 orang dari Kanwil Depkes Propinsi Sulawesi Tenggara dan dari Pusdiknakes 1 orang sesuai petunjuk yang ada. Panitia Ad Hock bertugas mempersiapkan pembentukan Poltekkes mulai dari penyiapan dan pelaksanaan proses pemilihan Direktur dan Pembantu Direktur, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Jurusan.

Pada tahun 2012 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi pada Poltekkes Kemenkes RI dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka selanjutnya seluruh kegiatan administrasi akademik Poltekkes Kemenkes Kendari pembinaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedang kegiatan pengelolaan sumber daya, administrasi umum dan keuangan tetap dalam pembinaan Kementerian Kesehatan RI.

Kedudukan Poltekkes Kemenkes Kendari adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan

bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Kendari dipimpin oleh seorang Direktur, dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Kendari melaksanakan Pendidikan dalam bidang Kesehatan terdiri dari 5 (Lima) yaitu Jurusan DIII Keperawatan, jurusan DIII Kebidanan, jurusan DIII Teknologi Laboratorium Medik, jurusan DIII Gizi, dan jurusan DIV Gizi. Poltekkes Kemenkes Kendari memiliki 35.416 m² tanah bersertifikat serta memiliki 32 bangunan dengan luas bangunan keseluruhan 9.691 m². Adapun Visi dan misi dari Poltekkes Kemenkes yaitu

- Visi

“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Mandiri, Inovatif, Kompetitif, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berwawasan Kemaritiman di Indonesia pada Tahun 2028.”

- Misi

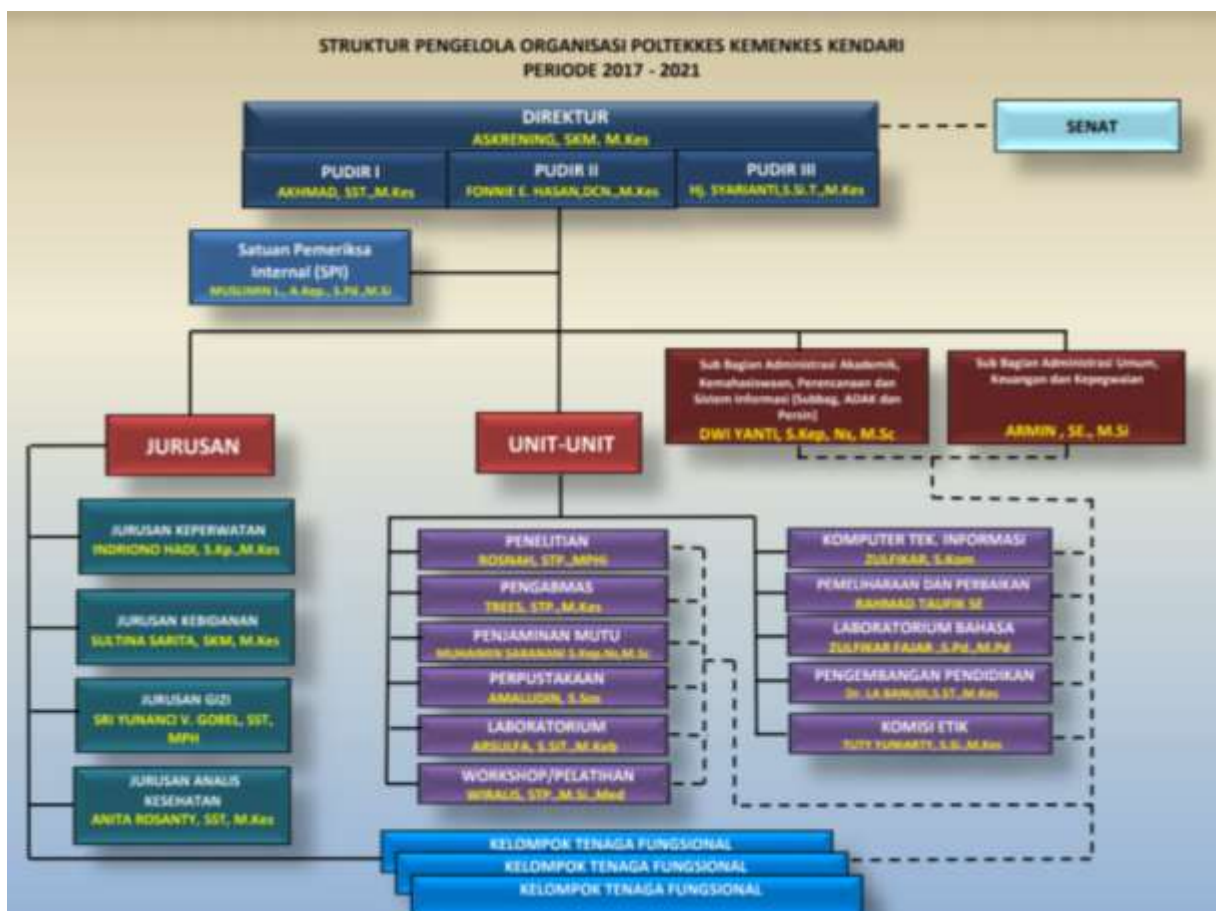
1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasional bidang Kesehatan Berwawasan Maritim melalui perbaikan standar dan system manajemen secara berkelanjutan yang didukung dengan Teknologi Informasi
2. Menyelenggarakan penelitian terapan sesuai perkembangan IPTEK
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang Kesehatan
4. Melaksanakan manajemen yang professional dalam mengelola perguruan tinggi
5. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pengguna baik nasional maupun internasional dalam rangka memperluas pasar kerja
6. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana

Tugas Poltekkes Kemenkes Kendari; sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan Surat Keputusan

Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 Tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jejang program Diploma III dan atau program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sains Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Sementara fungsi Poltekkes Kemenkes Kendari adalah:

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang Kesehatan
2. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan Kesehatan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

Struktur Organisasi di Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai berikut:



C. Permasalahan Terkait dengan Orientasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

1) Bidang Pendidikan

- a) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b) Memiliki 6 Program Studi Diploma (Prodi), terdiri dari 4 Program Studi Diploma III dan 1 program Studi Diploma IV. Program Studi Diploma III dimulai sejak 2001 dan Diploma IV telah dimulai sejak 2008. Semua Prodi telah terakreditasi oleh Kemenkes RI dan mendapat pengakuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, dengan akreditasi B untuk semua program studi
- c) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012
- d) Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menstimulus mahasiswa untuk berpikir kritis dan bereksplorasi dengan memanfaatkan aneka sumber yang tersedia. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
- e) Kurikulum pendidikan Diploma III disesuaikan dengan kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi. Kurikulum Jurusan DIII Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari menggunakan kurikulum 2014 yang kemudian dilakukan revisi pada tahun 2017 dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan dan tuntutan organisasi profesi yang mengharapkan lulusan berstandar nasional dan

internasional disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 5 sehingga Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum lama 2014 dan kurikulum baru 2017 yang mulai digunakan oleh angkatan 2018/2019.

- f) Mekanisme monitoring perkuliahan Kehadiran dosen dalam perkuliahan melalui lembar monitoring perkuliahan yang memuat pokok bahasan perkuliahan, tanggal perkuliahan, serta jumlah mahasiswa yang hadir dan tidak hadir. Selain evaluasi melalui lembar monitoring, kehadiran dosen serta evaluasi proses pengajaran tiap dosen juga dilakukan dalam bentuk form evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang wajib diisi oleh setiap mahasiswa pada setiap akhir semester. Monitoring kehadiran mahasiswa dilakukan melalui bukti daftar kehadiran baik secara offline dan *online* disetiap pelaksanaan perkuliahan.
- g) Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya yaitu 90 % dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah diatas 3,00.
- h) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK).
- i) Terdapat 62 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 24 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu Pendidikan/pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi
- j) Memiliki dosen berkualifikasi S2 sebanyak 10 orang
- k) Dosen mempunyai jabatan fungsional yang terdiri dari Assiten Ahli, Lektor dan Lektor Kepala
- l) Terdapat 3 dosen sudah memiliki sertifikat dosen
- m) Rasio Dosen: Mahasiswa memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1:22

- n) Memiliki dosen yang pernah menjadi narasumber dalam event ilmiah nasional
- o) Adapun sarana dan prasana yang mendukung interaksi akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari antara lain:
- Adanya ruang perkuliahan dengan sistem Ruang Kuliah Bersama (RKB) dengan jumlah 11 ruang kuliah yang dilengkapi dengan pendingin ruangan pada masing-masing ruang perkuliahan, kursi kuliah yang jumlahnya memadai, media pembelajaran yang mencukupi yaitu ketersediaan LCD, papan tulis dan alat tulis.
 - Adanya gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) dengan kapasitas ± 1000 orang sangat mendukung kegiatan seminar ilmiah, dosen tamu, dan kegiatan kemahasiswaan.
 - Adanya laboratorium Hematologi dan Kimia Klinik, Kimia yang mendukung kegiatan praktikum mahasiswa DIII Teknologi Laboratorium Medis.
 - Adanya laboratorium keperawatan yang mendukung kegiatan praktikum mahasiswa DIII Keperawatan.
 - Adanya laboratorium komputer yang mendukung pembelajaran teknologi dan informasi mahasiswa DIII Keperawatan.
 - Fasilitas internet dengan rasio bandwidth 80 kbps/mahasiswa sehingga mendukung proses pembelajaran online *Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP)*.
 - Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan sumber referensi yang terupdate menjadi salah satu pendukung utama proses pembelajaran di kelas
 - Kendaraan operasional dengan jumlah yang memadai juga sangat mendukung untuk interaksi akademik seperti penelitian bersama, pengabdian masyarakat maupun kegiatan kemahasiswaan.
- p) Berdasarkan visi dan misi dari Program Studi DIII Teknologi laboratorium Medis bahwa menjadi Prodi TLM yang Professional

dan Unggul Dalam Diagnosis Penyakit Tropis Berbasis Laboratorium yang berwawasan maritim. Keahlian/ keunggulan lulusan Prodi TLM diperoleh melalui pengaplikasian mata kuliah terkait keunggulan prodi yaitu mata kuliah Entomologi Medik (2 sks) pada semester IV dan Parasitologi (4 sks) yang dibedakan menjadi Parasitologi dan Parasitolog Lanjutan pada semester III dan IV, serta melalui praktik laboratorium terkait peningkatan keterampilan dalam penatalaksanaan masalah kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium dengan pendekatan maritime yang dilakukan di masyarakat. Selain itu, dengan pelaksanaan PPKM (Program Pembangunan Kesehatan Masyarakat) yang terdapat di Semester VI dengan mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.

2) Bidang Penelitian

- a) Poltekkes Kemenkes Kendari berkewajiban mengelola penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan penanganan pengaduan. Pengelolaan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari mengacu kepada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes RI yang di terbitkan oleh Badan PPSDM Kesehatan RI. Adapun pembiayaan penelitian bersumber dari DIPA tahun berjalan dan swadaya. Penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari dikelola oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Jenis-jenis penelitian yang dikelola antara lain: Penelitian Kreativitas Mahasiswa, Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Mandiri
- b) Kegiatan penelitian sudah menjadi tradisi dikalangan dosen dengan rata-rata jumlah karya penelitian mencapai 32,5 judul penelitian pertahunnya.
- c) Telah memiliki jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan sivitas akademika lainnya yang berkomitmen

menerbitkan artikel berkualitas (baik isi maupun tampilannya) yang mudah diakses dimanapun. Adapun jurnal ilmiah tersebut yaitu:

- Health Information: Jurnal Penelitian (HIJP) yang diakui sebagai jurnal Nasional bereputasi dan telah mendapatkan akreditasi Kemristek dikti (sekarang Kemristek/BRIN) yang mencakup terbitan Vol. 9 (2) 2017 s.d. Vol. 14 (1) 2022.
- Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (JIPPM) yang terbit secara berkala dua kali dalam satu tahun yang menghimpun laporan ilmiah hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat baik itu inovasi dan pemberdayaan dalam bidang kesehatan oleh dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari maupun oleh penulis lain di luar institusi Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Jurnal Media Gizi dan Kesehatan Majalah Gizi dan Kesehatan yang masih dalam tahap pengembangan. Jurnal ini terbit dua kali pada bulan Juni dan Desember. Jurnal ini berisi hasil penelitian ataupun laporan studi kasus dalam bidang gizi masyarakat, klinik, institusi, dan pemrosesan makanan.

3) Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dikelola oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk proses seleksi dan penilaian proposal. Pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat mengikuti pola pendanaan penelitian, yaitu dengan mengelompokkan Jurusan didasarkan pada kinerja pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Jurusan. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi dosen dengan rata-rata jumlah karya pengabdian masyarakat mencapai 26,00 judul pengabdian masyarakat pertahunnya. Kegiatan pengabdian masyarakat (pengabmas) dosen setiap tahunnya juga melibatkan mahasiswa dalam prosesnya mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan terminasi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas dosen, secara

tidak langsung menjadi proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam membuat penyuluhan dimasyarakat ataupun pelatihan kesehatan sehingga sangat membantu mahasiswa saat praktik klinik mata kuliah keperawatan masyarakat pesisir.

a. Tujuan Pengabmas

- 1) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat di bidang kesehatan, baik secara langsung maupun tidak langsung
- 2) Melakukan kegiatan di bidang kesehatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih pada semua strata
- 3) Menerapkan IPTEK di bidang kesehatan kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan keutuhan alam
- 4) Menggerakkan dan mendayagunakan potensi hasil penelitian yang dimiliki dosen untuk kepentingan pembelajaran dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

b. Standar pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1) Standar Arah

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada road map yang disusun berdasarkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Kendari.

2) Standar Proses

Poltekkes Kemenkes melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan ditingkatkan sesuai dengan sistem penjaminan mutu Pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

3) Standar Hasil

Hasil Pengabdian kepada masyarakat hendaklah memenuhi kebutuhan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata.

4) Standar Kompetensi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dan atau masalah yang ditemukan yang sesuai dengan kaidah ilmiah universal.

5) Standar Pendanaan

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan melalui mekanisme yang diatur oleh Poltekkes Kemenkes Kendari.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan solusi masalah dalam masyarakat yang dapat diandalkan.

7) Standar Outcome

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat di berbagai sektor.

c. Bentuk Pengabmas

Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan Poltekkes Kemenkes Kendari, meliputi :

- 1) Program pendidikan masyarakat, berupa kegiatan-kegiatan pelatihan, dan pendampingan berbagai aspek kesehatan di masyarakat.
- 2) Pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berupa kegiatan-kegiatan pendampingan keahlian, fasilitasi, dan konsultasi, serta kerjasama.
- 3) Bantuan aplikasi teknologi tepat guna di bidang kesehatan.
- 4) Penerapan hasil penelitian.
- 5) Pengembangan kewirausahaan.

BAB IV

HASIL

A. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pembekalan orientasi CPNS Tahun 2019 dimulai dari tanggal 4 Januari - 26 Februari 2021 dengan tujuan untuk memperluas wawasan CPNS dalam hal ini PNS dosen mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan dunia kerja dosen baik pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan tridharma tersebut serta peserta juga diberikan kesempatan mengenal secara langsung mengenai manajemen di Poltekkes Kemenkes Kendari. Selama Kegiatan Orientasi banyak manfaat lain yang didapatkan oleh peserta. Setiap CPNS dibekali ilmu dan pengalaman untuk mengembangkan diri dan menjadi pribadi yang dapat memberikan perubahan bagi pengembangan dan peningkatan satuan kerja masing-masing. Adapun saran untuk pelaksanaan orientasi berikutnya yaitu:

- 1) Pada pelaksanaan orientasi tahun berikutnya pemberitahuan dan sosialisasi baik pada satuan kerja maupun peserta diharapkan tidak mendadak sehingga masing-masing satker siap untuk kegiatan orientasi skema ini.
- 2) Jika diperkenankan pembekalan orientasi CPNS tidak hanya dilakukan disatker masing-masing tetapi juga dilakukan disatker-satker lainnya agar menambah pengetahuan, pengalaman dan jaringan pertemanan CPNS.
- 3) Untuk maksimalnya pengetahuan dan pengalaman, program orientasi ini dapat dilakukan secara *face to face* walaupun dengan protokol kesehatan yang ketat agar menambah semangat orientasi CPNS.
- 4) Jika diperkenankan pemberian materi dari satuan kerja tidak hanya secara lisan tetapi ada bahan materi yang dibagikan kepada peserta untuk menjadi bahan bacaan, dan juga waktu pelaksanaan orientasi di satuan kerja ditambahkan.

B. Rencana Tindak Lanjut

Setelah mengikuti orientasi yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan di Poltekkes Kemenkes Kendari, penulis mengusulkan beberapa rencana untuk menindaklanjuti permasalahan terkait proses Tridharma yang didapatkan selama orientasi:

1. *Teknik Online Interactive Learning Model (OILM)* dengan menggunakan berbagai macam media online yang dapat mendukung pembelajaran sehingga mahasiswa tidak bosan serta meningkatkan kreatifitas dosen dan mahasiswa.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya ceramah/menjelaskan power point yang telah dibuat untuk membangun keaktifan mahasiswa.
3. Pengembangan metode bahan ajar tidak hanya melalui power point, tapi bisa memanfaatkan metode visual seperti video atau penggunaan animasi sehingga menarik minat mahasiswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan.
4. Peningkatan minat baca dan mencari jurnal untuk memperbaharui pengetahuannya secara kontiniu serta meningkatkan kualitas dan keaktifan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Ucapan Terima Kasih kepada pihak terkait/ terlibat dalam pelaksanaan orientasi

Selama kegiatan orientasi berlangsung begitu banyak pengalaman dan pembelajaran yang didapati penulis berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp. THT-KL (K), MERS. sebagai Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
2. Yuyun Widyaningsih, S.Kp, MKM sebagai Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum Badan PPSDM Kesehatan
3. Askrening, SKM., M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
4. Pisman, S.Sos., MM sebagai Kepala bagian Administrasi Umum (ADUM) yang juga merupakan pembimbing selama masa orientasi di Poltekkes Kemenkes Kendari
5. Anita Rosanty, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan DIII Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.
6. Seluruh Ka.Bagian dan staff serta tenaga pendidik maupun kependidikan dan tak lupa juga teman-teman CPNS 2019, di Poltekkes Kemenkes Kendari atas dukungan dan kerja samanya.

Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

B. Permohonan Maaf atas hal-hal yang kurang berkenan saat pelaksanaan orientasi

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang penulis miliki khususnya selama kegiatan orientasi berlangsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat selama kegiatan orientasi atas segala hal yang kurang berkenan yang terjadi selama penulis mengikuti kegiatan orientasi CPNS di Poltekkes Kemenkes Kendari.

C. Permohonan masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan orientasi

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan-masukan yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

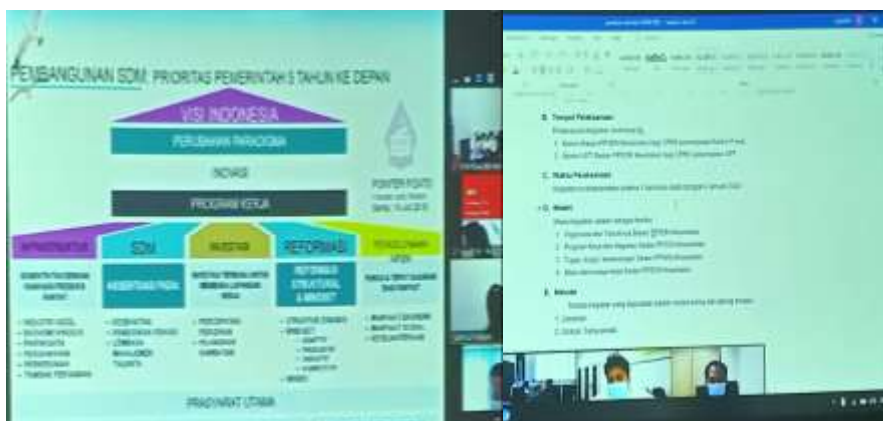
DAFTAR PUSTAKA

- Askrening; Akhmad; Hasan, Fonnle E; dkk. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kendari Periode Tahun 2017-2021. Kendari: Poltekkes Kemenkes Kendari
- Badan PPSDM Kesehatan. 2021. Panduan Orientasi CPNS bagi Jabatan Fungsional di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN).
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

DAFTAR LAMPIRAN



Gambar 1
Kegiatan Pembukaan Orientasi CPNS secara online



Gambar 2
Kegiatan Orientasi mengenai Manajemen PNS



Gambar 3
Kegiatan Orientasi Mengenai Jenjang Karir Dosen di Lingkungan Poltekkes



Gambar 4
Kegiatan *Ministerial Lecture* secara online



Gambar 5
Ruang Dosen Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 6
Kegiatan Orientasi Terkait Pembuatan RPS dan RPP



Gambar 7
Kegiatan Orientasi Penelitian dan Pengabmas



Gambar 8
Kegiatan Orientasi Pengajaran (Kunjungan Supervisi PKL dan
Diskusi Pelaksanaan Praktikum Lab.)

CPNS POLTEKKES KEMENKES KENDARI ANGKATAN 2019



Personil dari kiri ke kanan:

Bawah : Rischa Andani, S.M ; Julianti Isma Sari, S.ST.,M.T

Atas : Ns. Prishilla Sulupadang, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An;
Moris Leo Monansa, S.T; Rina Ridwan Mamahit, S.A.B